

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memerlukan perhatian tersendiri dalam pembangunan nasional yaitu usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, karena dengan pendidikan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dijadikan modal utama pelaksanaan pembangunan. Pada kenyataannya kualitas SDM di Indonesia masih rendah khususnya dibidang pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan prestasi belajar merupakan hal yang sangat penting dan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Prestasi belajar atau hasil belajar yang baik pada hakekatnya merupakan cermin dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar semakin baik pula prestasi yang dicapai. Dengan kata lain, prestasi siswa merupakan cerminan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Seperti yang

dikemukakan oleh Djamarah (2008: 21) hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar siswa dapat dikatakan baik jika memenuhi standar atau kriteria yang telah ditentukan. Hasil belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh 2 faktor utama yakni internal dan eksternal. Salah satu faktor yang diangkat dalam penelitian ini yakni faktor eksternal yakni pengaruh dari guru. Keterkaitan antara keterampilan mengajar dan hasil belajar yaitu karena guru juga pihak yang paling dekat dengan siswa dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Guru juga menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam kaitannya dalam proses pembelajaran. Untuk itu, seorang guru yang mempunyai keterampilan

mengajar yang baik, keterampilan mengajar yang di miliki guru jika di dukung dengan minat belajar siswa yang tinggi, akan melahirkan hubungan timbal balik yang baik bagi perkembangan hasil belajar siswa

Purwanto (2005: 25) bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru. Termasuk didalamnya adalah keterampilan guru dalam mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan adanya keterampilan mengajar. Dan hasil belajar siswa sangat diperlukan adanya keterampilan guru dalam mengajar. Dan hasil belajar siswa akan menjadi optimal, apabila didukung dengan keterampilan mengajar guru. Semakin tinggi keterampilan mengajar yang dimiliki oleh guru, maka akan semakin tinggi pula hasil yang dicapai oleh siswa. Jadi keterampilan mengajar akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar pada siswa.

Hasil belajar yang baik dapat dihasilkan dari adanya peran dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran. Menurut Uno (2008: 168) keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah. Sejalan dengan pendapat tersebut. Dengan demikian keterampilan dasar mengajar guru sangat diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Di samping itu, keterampilan dasar merupakan syarat

mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran.

Pencapaian tujuan pembelajaran tentunya harus ada peran guru. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif diperlukan berbagai keterampilan yaitu keterampilan mengajar dalam hal ini membelajarkan keterampilan mengajar tersebut dalam proses belajar mengajar. Keterampilan dasar mengajar mutlak harus dimiliki dan dikuasai oleh tenaga pengajar, karena dengan keterampilan dasar mengajar memberikan pengertian lebih dalam mengajar. Mengajar bukan hanya sekedar proses menyampaikan materi saja, tetapi menyangkut aspek yang lebih luas seperti pembinaan sikap, emosional, karakter, kebiasaan dan nilai-nilai

Variabel penelitian ini yakni keterampilan mengajar guru dan hasil belajar maka penelitian ini dilaksanakan pada SMA Negeri 1 Dungaliyo Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo. SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo yang berdiri sejak tahun 1997 sehingga ditahun 2016 genap beroperasi 20 tahun. SMA Negeri 1 Dungaliyo memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan berbagai program yang dicantumkan dalam sasaran Program pemanfaatan untuk peningkatan mutu Pendidikan, agar tersedia terjangkauannya layanan Pendidikan Menengah bermutu, relevan dan berkesetaraan di semua Lingkungan Sekolah di seluruh Gorontalo

Undang-undang Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa salah satu tujuan pembelajaran yakni agar siswa mampu menguasai konsep yang diajarkan yang dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa. Sama halnya dengan para guru serta pimpinan di sekolah SMA Negeri 1 Dungaliyo Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo, bahwa harapan ideal yang ingin dicapai yakni hasil belajar yang optimal yang ditandai dengan penilaian pengetahuan yang baik, penilaian sikap yang baik serta adanya keterampilan (psikomotorik) yang baik dari siswa. Namun kenyataannya pada hasil observasi awal yang peneliti lakukan ditemukan bahwa hasil belajar siswa dalam belajar masih rendah. Hal ini di buktikan masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, bosan dalam mengikuti pelajaran, keluar kelas dalam proses pembelajaran berlangsung dan malas mengerjakan tugas yang di berikan guru.

Teori di atas menggambarkan bahwa hasil belajar yang buruk tentunya ada faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi. Salah satu faktor tersebut yakni keterampilan guru dalam mengajar. Hal ini di karenakan keterampilan guru dalam proses belajar mengajar masih kurang optimal. Masalah mengenai keterampilan mengajar guru dapat dilihat dari tiap indikator keterampilan yang masih belum optimal dimana keterampilan guru dalam bertanya sejauh mana pemahaman siswa masih minim.

Kesimpulan di lapangan menunjukkan bahwa masih ada sebagian guru masih menerapkan metode ceramah untuk setiap kali melaksanakan

tugas mengajar di kelas. Kemudian tidak intensnya guru dalam melakukan penguatan kepada siswa atas materi pelajaran yang diajarkan sebelumnya. Kemudian Penyampaian materi oleh guru yang belum optimal yang dapat dilihat dari ketidakmampuan dalam menanamkan konsep serta penggunaan media dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Selain itu, guru jarang membentuk kelompok kecil untuk melakukan diskusi atau penggunaan metode *active debate* sehingga siswa kurang mampu dalam menyelesaikan masalah secara teori yang dikaitkan dengan fakta di lapangan. Kemudian tentang masalah hasil belajar siswa di lokasi tersebut karena di duga di pengaruhi oleh keterampilan mengajar guru

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran IPS di SMA Negeri 1 Dungaliyo Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Bertolak dari latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah

1. Keterampilan guru dalam proses belajar mengajar masih kurang optimal karena guru masih menerapkan metode ceramah untuk setiap kali melaksanakan tugas mengajar di kelas.

2. Kurang intensnya guru dalam melakukan penguatan kepada siswa atas materi pelajaran yang diajarkan sebelumnya. Sehingga penyampaian materi oleh guru yang belum optimal
3. Guru masih belum optimal dalam menanamkan konsep serta penggunaan media dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan
4. Hasil belajar siswa dalam belajar masih rendah yang diakibatkan oleh kurangnya perhatian siswa pada penjelasan guru, bosan dalam mengikuti pelajaran, keluar kelas dalam proses pembelajaran berlangsung dan malas mengerjakan tugas yang di berikan guru

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “seberapa besar pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran IPS di SMA Negeri 1 Dungaliyo Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo? ”

### **1.4 Tujuan penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah ” Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran IPS di SMA Negeri 1 Dungaliyo Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari pelaksanaan dan hasil penelitian ini terdiri dari :

#### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan peneliti ini dapat digunakan konsep atau ilmu tentang keterampilan mengajar guru dan hasil belajar siswa

#### **2. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan kepada sekolah dan guru dalam rangka pengembangan keterampilan mengajar guru dalam rangka untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.